

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini peneliti memakai jenis penelitian *descriptive research* dengan memakai metode pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif (*descriptive research*) ialah penelitian yang dilaksanakan guna meninjau angka variabel mandiri baik satu variabel (independen) ataupun lebih tanpa menciptakan proporsi ataupun mengaitkan bersama variabel lainnya (Sugiyono, 2018:86). Penelitian kuantitatif ialah metode penelitian yang dibasiskan pada filosofi *positivisme* yang dipakai guna mengkaji populasi ataupun sampel khusus dan memakai teknik penghimpunan sampel pada instrument studi analisis data kuantitatif ataupun statistik bersama maksud mengetes hipotesis yang sudah ditentukan (Sugiyono, 2018:7).

3.2 Sifat Penelitian

Penelitian ini sifatnya replikasi dan pengembangan. Penelitian ini merupakan penelitian yang melakukan adopsi pada beberapa variabel, indikator, objek penelitian serta instrument *analysis* yang pernah dilaksanakan peneliti terdahulu, namun tahun yang diteliti berbeda dengan hasil penelitian sebelumnya (Sanusi, 2014).

3.3 Lokasi serta Periode Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di BEI Kanwil Kep. Riau yang berada di Jl. Raja. H. Fisabilillah, Komplek Mahkota Raya Blok A-11, Batam Center, Kec. Batam Kota, Batam, Kep. Riau.

3.3.2 Periode Penelitian

Periode penelitian ini sifatnya *time series* berjangka waktu 5 tahun yakni LK perusahaan diawali dari tahun 2016 sampai 2020.

Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Pertemuan													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Identifikasi	■													
Studi Pustaka		■	■	■										
Metodologi Studi					■	■	■							
Pengambilan Data						■	■	■	■	■				
Olah Data										■	■			
Penyusunan Laporan											■	■		
Kesimpulan													■	■

Sumber: Peneliti, 2021

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi di penelitian ini yakni Bank Devisa Swasta yang terdaftar di BEI. Bank Devisa Swasta juga dikenal sebagai bank yang telah mendapat izin untuk bertransaksi di luar negeri atau mungkin terkait bersama aktivitas valuta asing. Berdasar paparan diatas, maka total populasi yakni 28 Bank Swasta Devisa.

Tabel 3. 2 Data Populasi

No	Jenis Bank	Kode Bank	Nama Bank
1	Konvensional	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1960
2		INPC	Artha Graha International
3		BVIC	Victoria International
4		BTPN	BTPN
5		BBKP	Bukopin
6		BNBA	Bumi Arta
7		BACA	Capital Indonesia
8		BBCA	Central Asia
9		MCRO	China Contruction Bank Indonesia
10		BNGA	CIMB Niaga
11		BSIM	Sinarmas
12		BKSW	QNB Indonesia
13		BDMN	Danamon
14		BNLI	Permata
15		BGTG	Ganesha
16		PNBN	Pan Indonesia
17		AGRS	IBK Indonesia
18		BSWD	Bank of India Indonesia
19		NISP	OCBC NISP
20		BCIC	J Trust Indonesia
21		BABP	MNC Internasional
22		BMAS	Maspion
23		MAYA	Mayapada
24		BNII	Maybank Indonesia
25		NAGA	Mitraniaga
26		MEGA	Bank Mega
27		BBMD	Bank Mestika Dharma
28		AGRO	BRI Agroniaga

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, 2021

3.4.2 Teknik Penentuan Besar Sampel

Sampel mampu dianggap selaku representasi dari populasi studi, lalu capaian ataupun konklusi dari studi itu hendak digeneralisasi pada populasi (Sugiyono, 2017:81). Generalisasi yang dituju ialah memberikan konklusi dari sampel selaku sesuatu yang berlaku guna populasi studi.

3.4.3 Teknik *Sampling*

Studi ini memakai teknik *purposive sampling* dalam menentukan total sampelnya. Teknik pengambilan sampel ini dilakukan berdasarkan adanya suatu tujuan terhadap fenomena (Hikmawati, 2017:68). Kriteria *sampling* di studi ini yakni mencakup:

1. Bank Devisa Swasta yang terdaftar di BEI;
2. Mengeluarkan Laporan Keuangan tahunan secara berkala ke website BEI sampai tahun 2020;
3. Bank yang sahamnya tidak *delisting* sampai tahun 2020.

Berdasarkan kriteria diatas, maka dari 28 populasi penelitian yang dapat digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini total 7 Bank Devisa Swasta yang dijelaskan ditabel yaitu:

Tabel 3. 3 Data Sampel

No	Kode Bursa	Nama Perseroan
1	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1960
2	BBCA	BCA
3	BNGA	Bank CIMB Niaga
4	BDMN	Bank Danamon
5	NISP	Bank OCBC NISP
6	BNII	Bank Maybank Indonesia
7	MEGA	Bank Mega

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2021

Berdasarkan populasi penelitian di atas, terdapat 21 bank yang tidak memenuhi persyaratan dipenetapan sampel, yakni:

1. Bank NAGA, diakibatkan *delisting* sehingga merger bersama Bank AGRS di 23 Agustus 2019;
2. Ada 20 bank yang tidak melaporkan laporan keuangannya di tahun 2020.

3.5 Sumber Data

Data penelitian ini termasuk ke dalam data sekunder yang dapat didapat lewat situs www.idx.co.id yang ialah website resmi BEI.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini memakai teknik pengumpulan data *non-partisipan* dan dokumen dibuat selaku instrument penelitian. Penghimpunan data yang dipakai guna penulisan skripsi ini ialah:

- a. Studi pustaka, yakni menghimpun literatur yang berhubungan bersama pembuatan skripsi yang bermaksud guna menjumpai beragam landasan teori yang komprehensif serta teknik *analysis* data guna menuntaskan persoalan beserta mengetes sejumlah jurnal yang bersumber dari situs-situs jurnal yang ada baik jurnal nasional ataupun internasional.
- b. Penghimpunan LK tahunan bank lewat website resmi BEI yakni www.idx.co.id.

3.7 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Operasional variabel yang dipakai dipenelitian yakni variabel bebas serta variabel terikat yang dapat dijelaskan yakni.

3.7.1 Variabel Bebas

Variabel bebas familiar pula bersama istilah variabel prediktor. Variabel ini merupakan variabel yang berpengaruh kepada variabel terikat (Sugiyono, 2017:39). Ini sejumlah variabel independen di penelitian ini.

3.7.1.1 LDR

LDR ialah *ratio* yang menjabarkan seberapa jauh bank sudah memakai dana deposan guna memberi kredit pada nasabah atau total dana yang digunakan guna memberi kredit ialah dana yang bersumber dari deposan (Hery, 2019:57).

$$\text{Loan Deposit Ratio} = \frac{\text{Total kredit yang diberikan}}{\text{Total dana pihak ketiga}} \times 100\% \text{ Rumus 3. 1}$$

3.7.1.2 NPL

NPL yakni kredit macet yang mencakup kendala yang dikarenakan 2 elemen yaitu dari perbankan guna mengkaji ataupun dari nasabah yang secara sengaja ataupun tak sengaja guna keharusannya tak melaksanakan pembayaran (Kasmir, 2017:216).

$$\text{NPL} = \frac{\text{Kredit bermasalah}}{\text{Total kredit}} \times 100\% \text{ Rumus 3. 2}$$

3.7.1.3 NIM

NIM ialah *ratio* profitabilitas yang memperlihatkan proporsi penghasilan bunga bersih beserta rerata asset produktif yang dipunya bank (Pandia, 2012:71).

$$\text{NIM} = \frac{\text{Pendapatan bunga bersih}}{\text{Total kredit}} \times 100\% \text{ Rumus 3. 3}$$

3.7.2 Variabel Terikat

Variabel terikat dinamai pula variabel terikat (Sugiyono, 2017:39). Variabel terikat yakni variabel yang diberi dampak atau yang jadi akibat dari terdapatnya variable independent.

3.7.2.1 Profitability (Y)

Profitability ratio ialah *ratio* yang mendeksripsikan daya perseroan guna menciptakan profit lewat seluruh daya serta sumber dayanya, yang berasal dari kegiatan *sales*, penggunaan aset, dan pemakaian modal serta dari aktivitas bisnis normal (Hery, 2020:192).

Di studi ini, peneliti cuma berfokus pada parameter *profitability* yakni ROA.

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \quad \text{Rumus 3. 4}$$

Tabel 3. 4 Operasional Variabel

No	Variable	Definisi Operasional	Parameter	Skala Pengukuran
1	LDR (X1)	LDR ialah <i>ratio</i> yang menjabarkan seberapa jauh bank sudah memakai dana deposan guna memberi kredit pada nasabah atau total dana yang digunakan guna memberi kredit ialah dana yang bersumber dari deposan (Hery, 2019:57).	$LDR = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Total Dana Ketiga}} \times 1$	Rasio
2	NPL (X2)	NPL yakni kredit macet yang mencakup kendala yang dikarenakan 2 elemen yaitu dari perbankan guna mengkaji ataupun dari nasabah yang secara sengaja ataupun tak sengaja guna keharusannya	$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times$	Rasio

		tidak melaksanakan pembayaran (Kasmir, 2017:216)		
3	NIM (X3)	NIM ialah <i>ratio</i> profitabilitas yang memperlihatkan proporsi penghasilan bunga bersih beserta rerata asset produktif yang dipunya bank (Pandia, 2012:71)	$NIM = \frac{Bunga\ Bersih}{Total\ Kredit} \times 100\%$	Rasio
4	Profitabilitas (Y)	Rasio profitabilitas adalah <i>ratio</i> yang mendeksripsikan daya perseroan untuk menciptakan profit lewat seluruh daya serta sumber dayanya, yang berasal dari kegiatan <i>sales</i> , pemanfaatan aktiva, dan modal serta dari aktivitas bisnis normal (Hery, 2020:192)	$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset}$	Rasio

Sumber: (Hery, 2019), (Kasmir, 2017), (Pandia, 2012), (Hery, 2020)

3.8 Metode Analisis Data

Metode ini menguji data penelitian memakai *multiple linear regression analysis* memanfaatkan SPSS. Test tersebut dipakai guna mengetes ada tidaknya pengaruh LDR NPL serta NIM terhadap *Profitability* (ROA) pada penelitian ini. Dalam analisis regresi linier berganda terdapat *classic assumption* yang wajib dipenuhi dulu. *Classic assumption* yang wajib dipenuhi ialah *normality residual*, *non-multikolinieritas*, *non-heteroscedasticity*, serta *non-autocorrelation*.

3.8.1 Uji Asumsi Klasik

3.8.1.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistika *descriptive statistic* yang dimanfaatkan mengkaji data lewat cara mendeskripsikan data yang sudah dikumpulkan apa terdapatnya tiada bertujuan membuat simpulan yang berlaku guna umum (Sugiyono, 2020:206).

3.8.1.2 Uji Normalitas

Normality test digunakan untuk mengetes apa model regresi variabel bebas serta variabel terikatnya atau keduanya terdistribusi secara normal ataupun tidak (Ghozali, 2018:111). Bila hasil test data terdistribusikan normal atau mendekati maka diasumsikan model regression itu layak digunakan. Guna meninjau *normality* itu hingga data bisa di uji memakai *K-S test*.

Basis penetapan ketetapan *normality test* ialah:

- 1) Bila angka (*Sig.*) > 0,05 hingga mampu dianggap anggapan *normality* di model regression telah tercukupi atau terdistribusikan normal.
- 2) Bila angka (*Sig.*) < 0,05 hingga dikatakan anggapan *normality* di model regression belum tertunaikan ataupun tak terdistribusikan normal.

3.8.1.3 Uji Multikolinearitas

Test ini diciptakan guna mengetes apa terdapat hubungan variable bebas dalam model regresi. Model yang baik hendaknya tak memiliki tingkat hubungan yang tinggi di antara variable bebas. Guna mengindikasikan terdapat tidaknya *multicollinearity* di model regression bisa ditinjau dari angka toleransi serta angka *variance inflation factor* (VIF) (Ghozali, 2018:105).

Angka toleransi mengukur variabilitas variable yang dipilih yang tak mampu dijabarkan variable bebas lain. Oleh karena itu, angka toleransinya rendah = angka VIF tinggi (sebab $VIF = 1 / tolerance$) beserta menampilkan ada taraf *colinearity* yang tinggi. Angka *cut off* yang umum dipakai angka tolerance 0,10 ataupun = angka $VIF > 10$.

3.8.1.4 Uji Heteroskedastisitas

Test ini diselenggarakan bersama bermaksud guna mengetes apa dimodel regression ada tidaksamanya varians dari residual amatan yang satu ke amatan lain (Ghozali, 2018:135). Perihal tersebut dinamai pula selaku homoskedastisitas serta bila terdapat perbedaan maka dinamai *heteroscedasticity* ataupun tak berlangsung gejala *heteroscedasticity*.

Cara yang dapat dilakukan dalam penelitian guna tahu terdapat tidaknya *heteroscedasticity* di model regresi linier berganda ialah menggunakan *Rank-Spearman*.

Yang mendasari dalam pengambilan keputusan untuk uji heteroskedastisitas dengan *rank spreaman* yakni:

1. Jika angka Sig. (2-tailed) $> 0,05$ hingga model regresi yang dipakai di studi layak untuk dilakukan ataupun tidak ada heteroskedastisitas.
2. Jika Sig. (2-tailed) $< 0,05$ hingga bisa diasumsikan terdapat persoalan heteroskedastisitas dan model regression belum layak dimanfaatkan.

3.8.1.5 Uji Autocorrelation

Test ini dirancang guna mengetes apa ada hubungan residual pada periode riset bersama periode terdahulu dimodel regression linear berganda (Santoso,

2016:174). Model regresi yang baik ialah regresi yang tak memiliki persoalan *autocorrelation*. Di penelitian ini untuk memenuhi asumsi autokorelasi dilaksanakan menggunakan *DW test*.

3.8.2 Uji Pengaruh

3.8.2.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analysis regresi linier berganda ialah model regresi linier yakni variable terikatnya ialah kegunaan linier dari sejumlah variabel bebas. Regresi linier berganda berguna guna menguji pengaruh sejumlah variabel terkait dengan variabel yang akan diuji (Sugiyono, 2018:277). Saat menetapkan sebuah ketetapan yang baik dipenciptaan ketetapan *management* perbankan atau saat mengkaji sebuah ilmiah amat diperlukan *analysis* itu.

Korelasi kegunaan satu variabel terkait yaitu ROA bersama lebih dari satu variabel bebas yakni LDR NPL dan NIM mampu dilaksanakan memakai analisis regresi linier berganda.

Persamaan regresi yang dipakai yakni.

$$Y = \alpha + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \beta_3 x_3 + \varepsilon \quad \text{Rumus 3.5}$$

Yakni:

Y = Variable dependent (*profitability*/ROA)

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koef regresi variabel independent

x_1 = LDR

x_2 = NPL

x_3 = NIM

ε = Standar Error

3.8.2.2 Uji Koefisien Determinasi (R²)

R² menunjukkan persentase pengaruh variabel terikat (Y) bersama variabel bebas (X_{1,2,3,...n}) secara bersamaan (Sanusi, 2014:139). Jika angka R² kian besar (mendekati 1) hingga bisa diasumsikan kian baik persamaannya.

Angka R² mampu dikalkulasi memakai rumus yakni.

$$R^2 = 1 - (1 - R^2) \frac{n-1}{n-k} \quad \text{Rumus 3. 6}$$

3.9 Uji Hipotesis

Penelitian ini dilaksanakan bersama menguji secara parsial memanfaatkan test t serta penyajian secara bersamaan memakai F test.

3.9.1 Uji Parsial (t)

T test dibutuhkan guna menetapkan secara parsial apa variabel independent berpengaruh secara signifikan atau tidak divariabel dependennya di masing-masing variabel dalam penelitian (Ghozali, 2018:152). Test ini dilaksanakan memakai asumsi uji dua arah bersama hipotesis yakni.

Guna menjumpai angka t hitung dimanfaatkan rumus:

$$t \text{ hitung} = \frac{\text{Koefisien Regresi } b_1}{\text{Standar Deviasi } b_1} \quad \text{Rumus 3. 7}$$

Persyaratan test yang dipakai yakni.

LDR pada *Profitability*

- a) H₀ diterima serta H_a ditolak jikalau angka (*Sig.*) > 0,05. Bermakna LDR berpengaruh tidak signifikan terhadap Profitabilitas.

- b) H_0 ditolak serta H_a diterima jikalau angka (*Sig.*) $< 0,05$. Bermakna LDR berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas.

NPL pada *Profitability*

- a) H_0 diterima serta H_a ditolak jikalau angka (*Sig.*) $> 0,05$. Bermakna NPL berpengaruh tidak signifikan terhadap Profitabilitas.
- b) H_0 ditolak serta H_a diterima jikalau angka (*Sig.*) $< 0,05$. Bermakna NPL berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas.

NIM terhadap Profitabilitas

- a) H_0 diterima serta H_a ditolak jikalau angka (*Sig.*) $> 0,05$. Bermakna NIM berpengaruh tidak signifikan terhadap Profitabilitas.
- b) H_0 ditolak serta H_a diterima jikalau angka (*Sig.*) $< 0,05$. Bermakna NIM berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

3.9.2 Uji Simultan (F)

Test F yaitu dipakai untuk menampilkan bagaimana pengaruh seluruh variabel secara simultan pada variabel terikatnya. F test pula dapat dipakai guna mengetes apa model regresi yang dibuat signifikan ataupun tidak.

Test ini dilaksanakan memakai uji dua arah bersama hipotesis yakni.

- a) $H_0: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$, bermakna berpengaruh tidak signifikan dari variabel independent secara bersamaan terhadap variabel terikat.
- b) $H_a: \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$, bermakna berpengaruh secara signifikan terhadap variabel independent secara bersamaan terhadap variabel terikat.

Penetapan angka F hitung memakai rumus:

$$F \text{ hitung} = \frac{R^2/(k-1)}{(1-R^2)(n-k)} \quad \text{Rumus 3.8}$$

Dimana:

R = koef determinan

n = total amatan

k = total variablel

Persyaratan test yang dipakai yakni.

- a) H_0 diterima serta H_a ditolak jika $F_{hitung} < F_{tabel}$. Bermakna LDR, NPL dan NIM secara bersamaan berpengaruh tidak signifikan pada *Profitability*.
- b) H_0 diterima serta H_a ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$. Bermakna variabel LDR, NPL dan NIM secara bersamaan memiliki berpengaruh secara signifikan pada *Profitability*.